

Surabaya, 6 Juli 2020

Nomor : 003/RSMU/K3RS/VII/2020

Lampiran :-

Perihal : Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan B3 dan Limbahnya

Yth. dr. Ria Sylvia Husementini, Sp.M

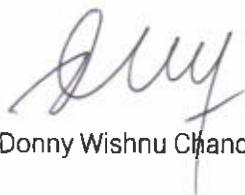
**Plt. Direktur Rumah Sakit Mata Undaan
di Tempat**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti rencana kegiatan Pelatihan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun serta Limbahnya yang akan dilaksanakan pada tanggal 10, 16 dan 17 Juli 2020, kami mengajukan Kerangka Acuan Kegiatan untuk pelatihan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)
PELATIHAN PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) SERTA LIMBAHNYA
RS MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2020**

I. Latar Belakang

1.1 Gambaran Umum

Rumah sakit merupakan salah satu jenis tempat umum. Sebagai tempat umum maka manajemen berkewajiban untuk melindungi seluruh orang-orang yang berada dalam lingkungan rumah sakit dari berbagai macam bencana sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 7 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Upaya memenuhi tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang profesional dan berkompeten maka rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu layanan. Mutu sangat erat kaitannya dengan kondisi dan nilai-nilai yang dianut oleh rumah sakit sebagai penyedia jasa layanan maupun pasien sebagai penerima jasa layanan.

Bahan berbahaya dan beracun adalah zat, energi, dan/atau komponen lain karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup serta mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup sekitarnya. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun bertujuan untuk meminimalkan risiko penggunaan B3 dan limbahnya terhadap sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan semua karyawan RS Mata Undaan Surabaya terhadap pengelolaan B3 dan limbahnya akan meningkatkan keselamatan. Oleh sebab itu pelatihan pengelolaan B3 dan limbahnya perlu dilaksanakan secara kontinyu.

II. Tujuan

2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan keselamatan kerja terkait penggunaan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya

2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan :

1. Mampu mengidentifikasi B3 dan limbahnya sesuai standar yang berlaku.
2. Mampu mengenali simbol B3 dan limbahnya sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Mampu melaksanakan pengelolaan B3 meliputi pengadaan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan limbah sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Mampu melaksanakan prosedur penanganan jika terjadi tumpahan atau paparan B3.
5. Mampu menyusun laporan kejadian (KTD) terkait B3.

III. Sasaran

Peserta pelatihan ini meliputi seluruh karyawan (karyawan kontrak, karyawan magang, karyawan *outsourse*) dan seluruh penyewa lahan di Rumah Sakit Mata Undaan.

IV. Strategi Pencapaian

4.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan meliputi : ceramah, diskusi dan demonstrasi.

4.2 Materi

1. *Pre test*
2. Identifikasi B3 dan limbahnya
3. Simbol dan label B3 dan limbahnya
4. Pengelolaan B3 dan limbahnya meliputi pengadaan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan limbahnya.
5. Penatalaksanaan dan pelaporan jika terjadi tumpahan atau paparan B3 dan limbahnya.
6. *Post test*

4.3 Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	PIC
1	Pembukaan	13.15 – 13.20 WIB	HRD
2	<i>Pre test</i>	13.20 – 13.25 WIB	HRD
3	Penyampaian materi pelatihan	13.25 – 13.55 WIB	Fasilitator
4	Demonstrasi	13.55 – 14.10 WIB	Fasilitator
5	<i>Post test</i>	14.10 – 14.20 WIB	HRD
6	Penutup	14.20 – 14.25 WIB	HRD

4.4 Waktu Pelaksanaan

1. Jumlah peserta pelatihan sekitar 320 orang, dibagi dalam 3 kelompok yaitu :
 - a. Kelompok 1 : Jumat, 10 Juli 2020
 - b. Kelompok 2 : Kamis, 16 Juli 2020
 - c. Kelompok 3 : Jumat, 17 Juli 2020
2. Waktu : 13.15 – 14.25 WIB
3. Tempat : Ruang Pertemuan Lt. 3

V. Target Kegiatan

5.1 Target Waktu

Pelatihan ini membutuhkan waktu 1 jam pelatihan

5.2 Target Hasil

1. Peserta pelatihan mampu mengidentifikasi B3 dan limbahnya menurut standar yang berlaku.
2. Peserta pelatihan mampu mengenali simbol B3 dan limbahnya sesuai standar yang berlaku.
3. Peserta pelatihan mampu melaksanakan pengelolaan B3 meliputi pengadaan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan limbah sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Peserta pelatihan mampu melaksanakan prosedur penanganan jika terjadi tumpahan atau paparan B3.
5. Mampu menyusun laporan kejadian (KTD) terkait B3.

VI. Biaya Yang Diperlukan

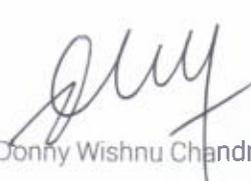
Pelatihan ini tidak memerlukan biaya.

VII. Penutup

Demikian Kerangka Acuan kegiatan ini kami susun sebagai panduan pelaksanaan pelatihan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya. Besar harapan kami agar acara dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 6 Juli 2020

Ketua Tim K3RS


dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

RS MATA UNDAAN

BAHAN BERBAHAYA BERACUN SERTA LIMBAHNYA

#PahamiBahanBerbahayaDanBeracunsertaLimbahnya

RS MATA UNDAAN

TUJUAN UMUM

Meningkatkan keselamatan kerja terkait penggunaan B3 dan limbahnya

TUJUAN KHUSUS

1. Mampu mengidentifikasi B3 dan limbahnya sesuai standar.
2. Mampu mengenali simbol sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Mampu melaksanakan pengelolaan B3 : pengalangan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan limbah sesuai standar.
4. Mampu melaksanakan prosedur penanganan jika terjadi tumpahan atau paparan B3.
5. Mampu menyusun laporan kejadian (KTD) terkait B3.

#PahamiBahanBerbahayaDanBeracunsertaLimbahnya - 1 April 2020

RS MATA UNDAAN

PENGERTIAN

DIARI 1
KETENTUAN UMUM
Paragraf 1

PP No. 74 Tahun 2004, Perubahan B3

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

1. Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat dengan B3 adalah bahan yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencepikan dan atau merusak lingkungan hidup, dan atau dapat mempengaruhi lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.

#PahamiBahanBerbahayaDanBeracunsertaLimbahnya - 1 April 2020

RS MATA UNDAAN

PENGERTIAN

PP No. 101 Tahun 2016, Pengelolaan Limbah B3

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disebut Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.

#PahamiBahanBerbahayaDanBeracunsertaLimbahnya - 1 April 2020

RS MATA UNDAAN

IDENTIFIKASI

WHO telah mengidentifikasi bahan berbahaya dan beracun dan berbahaya dengan kategori sebagai berikut:

1. Infektus
2. Psikologi abnormal
3. Farmasi
4. Bahan kimia
5. Logam berat
6. Kontainer Berbahaya
7. Benda tajam
8. Biometrik / struktural (bentuk geometrik) : benda yang mengandung bahan dengan sifat geometrik, contoh benda yang mengandung alat-aluan sterilitas
9. Radioaktif

INSTRUMEN SURVEI STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT + ISO 15189

017

Pilihlah Rukun Kelangkaan dan Beracun atau Lainnya ?

RS MATA UNDAAN

IDENTIFIKASI

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
KEHUKUMATAN RI
KEPADA YAYASAN
PANGLOSSIA SURABAYA BERBAHAYA DAN BERACUN

<p>1) 30 liter Bioteknologi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mudah terbakar (explosive) b. papul/medes (acidoph) c. sangat mudah viral sebagai (airborne) / aerosol d. sangat mudah serangga (high, fumigable) e. mudah serangga (formosan) f. sangat mudah beracun (corrosive) toxic g. sangat beracun (highly toxic) h. beracun (moderately toxic) 	<ol style="list-style-type: none"> i. beracun (toxic) j. sangat beracun k. beracun tinggi (highly) l. beracun yang beracun: korrosif to the environment m. korrosif (corrosive) n. beracun (toxic) o. sangat beracun (highly toxic)
--	--

INSTRUMEN SURVEI STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT + ISO 15189

Pilihlah Rukun Kelangkaan dan Beracun atau Lainnya ?

RS MATA UNDAAN

IDENTIFIKASI

SALINAN

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
KEHUKUMATAN RI
KEPADA YAYASAN
PANGLOSSIA SURABAYA BERBAHAYA DAN BERACUN

<p>1) 30 liter Bioteknologi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mudah terbakar (explosive) 2. papul/medes (acidoph) 3. sangat mudah viral sebagai (airborne) / aerosol 4. sangat mudah serangga (high, fumigable) 5. mudah serangga (formosan) 6. sangat mudah beracun (corrosive) toxic 7. sangat beracun (highly toxic) 8. beracun (moderately toxic) 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">437.1</td> <td style="width: 40%;">Lembaran kimia mudah terbakar</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>437.2</td> <td>Produk kimia korosif</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.3</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.4</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.5</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.6</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.7</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.8</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.9</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.10</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	437.1	Lembaran kimia mudah terbakar				437.2	Produk kimia korosif				437.3	Produk kimia beracun				437.4	Produk kimia beracun				437.5	Produk kimia beracun				437.6	Produk kimia beracun				437.7	Produk kimia beracun				437.8	Produk kimia beracun				437.9	Produk kimia beracun				437.10	Produk kimia beracun			
437.1	Lembaran kimia mudah terbakar																																																		
437.2	Produk kimia korosif																																																		
437.3	Produk kimia beracun																																																		
437.4	Produk kimia beracun																																																		
437.5	Produk kimia beracun																																																		
437.6	Produk kimia beracun																																																		
437.7	Produk kimia beracun																																																		
437.8	Produk kimia beracun																																																		
437.9	Produk kimia beracun																																																		
437.10	Produk kimia beracun																																																		

INSTRUMEN SURVEI STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT + ISO 15189

Pilihlah Rukun Kelangkaan dan Beracun atau Lainnya ?

RS MATA UNDAAN

IDENTIFIKASI

SALINAN

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
KEHUKUMATAN RI
KEPADA YAYASAN
PANGLOSSIA SURABAYA BERBAHAYA DAN BERACUN

<p>1) 30 liter Bioteknologi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mudah terbakar (explosive) 2. papul/medes (acidoph) 3. sangat mudah viral sebagai (airborne) / aerosol 4. sangat mudah serangga (high, fumigable) 5. mudah serangga (formosan) 6. sangat mudah beracun (corrosive) toxic 7. sangat beracun (highly toxic) 8. beracun (moderately toxic) 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">437.1</td> <td style="width: 40%;">Lembaran kimia mudah terbakar</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>437.2</td> <td>Produk kimia korosif</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.3</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.4</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.5</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.6</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.7</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.8</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.9</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>437.10</td> <td>Produk kimia beracun</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	437.1	Lembaran kimia mudah terbakar				437.2	Produk kimia korosif				437.3	Produk kimia beracun				437.4	Produk kimia beracun				437.5	Produk kimia beracun				437.6	Produk kimia beracun				437.7	Produk kimia beracun				437.8	Produk kimia beracun				437.9	Produk kimia beracun				437.10	Produk kimia beracun			
437.1	Lembaran kimia mudah terbakar																																																		
437.2	Produk kimia korosif																																																		
437.3	Produk kimia beracun																																																		
437.4	Produk kimia beracun																																																		
437.5	Produk kimia beracun																																																		
437.6	Produk kimia beracun																																																		
437.7	Produk kimia beracun																																																		
437.8	Produk kimia beracun																																																		
437.9	Produk kimia beracun																																																		
437.10	Produk kimia beracun																																																		

INSTRUMEN SURVEI STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT + ISO 15189

Pilihlah Rukun Kelangkaan dan Beracun atau Lainnya ?

RS MATA UNDAAN

LABEL B3

Warna B3: Putih

Simbol: Belah ketupat

Informasi Tindakan Pencegahan:

- Kemungkinan Terpapar
- Kontak Kulit

Mencegah Paparan: Hindari kontak dengan permukaan yang terkontaminasi.

Perawatan Medis: Segera ke RS, Klinik, Rumah Sakit, dan Laboratorium.

#PusatRisetBahanBerkualitasDanBerkeadilanLingkungan - Tim K2019

RS MATA UNDAAN

Penelitian LK No. 14 Tahun 2013

SIMBOL LIMBAH B3

- Bentuk: Bujur Sangkar $\rightarrow 45^\circ \rightarrow$ BELAH KETUPAT
- Terdapat blok SEGILIMA di bawah SIMBOL
- Garis sejajar membentuk BELAH KETUPAT dalam
- Dari bahan tahan air, gresasi, bahan kimia

LABEL LIMBAH B3

- Bentuk: PERSEGI PANJANG
- Dipasang di atas simbol
- Terlihat jelas

#PusatRisetBahanBerkualitasDanBerkeadilanLingkungan - Tim K2019

RS MATA UNDAAN

SIMBOL LIMBAH B3

#PusatRisetBahanBerkualitasDanBerkeadilanLingkungan - Tim K2019

RS MATA UNDAAN

LABEL LIMBAH B3

#PusatRisetBahanBerkualitasDanBerkeadilanLingkungan - Tim K2019

RSMATA UNDAAN

B3 DI RSMU

No	Simbol	Jenis Bahan Berbahaya	Keterangan
1		Minyak Mentrak	Kategori: Mudah terbakar dengan suhu yang berpotensi mengkilapkan pada suhu ruang. Contoh: Alkohol
2		Ammonia	Kategori: Merusak kulit, merusak logam. Contoh: Alkohol, Garam, Sulfamat, Glycol, Ethanol, Perang, Kapas
3		Kardol	Kategori: Merusak lingkungan perairan, beracun dengan kulit dan mata. Contoh: Terakot

#PusatRisetBahanBerbahayaDanRacun-racunLingkunganP

17

RSMATA UNDAAN

B3 DI RSMU

4		Bahan beracun bagi lingkungan	Kategori: Merusak lingkungan dengan lingkungan yang dapat mencemari atau membahayakan.
1		Compressed Gas	Gas beracun Contoh: Gas CO2, helium gas, propana gas

#PusatRisetBahanBerbahayaDanRacun-racunLingkunganP

18

RSMATA UNDAAN

LINGKUNGAN HIDUP

PEMERINTAH KABUPATEN BUKITINGGI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KEPUSATAN
KORPORASI MANAJEMEN DAN OPERASI
KORPORASI MANAJEMEN DAN OPERASI

NOVITA 0831111145212228

NOVITA 000000472

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KESEHATAN

METODE

Penyempurnaan Regenerasi Membran Kelepeng

- Membuat alat untuk dalam beraktivitas dan bekerja yang menggunakan Tempat Penyimpanan Sementara esian
 - Membuat alat - alat yang 1 dari sumber energi listrik
 - Membuat alat - alat yang 1 dari sumber energi listrik
 - Membuat peralatan kerja - alat yang 2 dari sumber listrik energi
- Lampu TL - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Kaki meja - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Calong - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Ubin - kategori 1 dari sumber listrik energi
- Akumulator - kategori 1 dari sumber listrik energi
- Kemungkinan bahan B3 - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Rotor - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Menggunakan - kategori 1 dari sumber listrik energi
- Elektronik - kategori 2 dari sumber listrik energi
- Obat - kategori 1 dari sumber listrik energi
- Alat - kategori 2 dari sumber listrik energi

#PusatRisetBahanBerbahayaDanRacun-racunLingkunganP

19

RSMATA UNDAAN

PENGLOLAAN B3

1. PENGADAAN

Unit kerja pemakai B3 → Instalasi Farmasi

Mensyaratkan ke vendor : MSDS

#PusatRisetBahanBerbahayaDanRacun-racunLingkunganP - Tim B3MSD

20

RS MATA UNDAAN

PENGELOLAAN B3

2. PENYIMPANAN

a. Tempat Penyimpanan

- Sirkulasi udara baik
- Simbol B3
- Peralatan emergency : APAR, spill kit, eye wash.
- Daftar B3 /kartustok
- MSDS
- APD

b. Syarat Khusus Penyimpanan
→ [lihat MSDS](#)

©Puskesmas Mata Sehatnya dan Riset Kesehatan Dasar – Tim KEMSD

21

RS MATA UNDAAN

PENGELOLAAN B3

3. PENGGUNAAN

a. Kenali B3 → MSDS

b. Pakai APD yang sesuai → [MSDS](#)

c. Prinsip kewaspadaan

4. PENGUANGAN LEMBAH
→ [Lihat MSDS](#)

©Puskesmas Mata Sehatnya dan Riset Kesehatan Dasar – Tim KEMSD

22

RS MATA UNDAAN

JIKA TERJADI TUMPAHAN (Memerlukan Penanganan /Keahlian Khusus dan Petugas Khusus)

©Puskesmas Mata Sehatnya dan Riset Kesehatan Dasar – Tim KEMSD

23

RS MATA UNDAAN

JIKA TERJADI TUMPAHAN (Tidak Memerlukan Penanganan/Keahlian Khusus)

©Puskesmas Mata Sehatnya dan Riset Kesehatan Dasar – Tim KEMSD

24

RS MATA UNDAAN

8 Kode Darurat RS MATA UNDAAN

KODE	AHTI	TINDAKAN
KODE BILAS	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE BAKI	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE AHTI H	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE GUKEM	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA
KODE M-NDK	KEKACANGAN MATA	BERSIUKAN MATA

#PusatRisetKuliahKedokteranDanKeperawatanUniversitasLampung - Tahun 2019

25

RS MATA UNDAAN

Jenis Spill Kit

Spill Kit Infeksius



1. Warning Sign
2. APD
3. Kantong kosong
4. Absorbent
5. Sealant (Plastic)
6. Seal zipper
7. Sape dan dust pan
8. Kain lap
9. Pilet
10. Botol plastik kecil

Spill Kit Kimia



1. Warning Sign
2. APD
3. Kantong kosong
4. Absorbent (Dorser)
5. Kain peramp

1. Si-apkan APD
2. LO-kalor tumpahan
3. BE-n daninfektan
4. ES-rap tumpahan
5. M-rukkan ke kantong kosong

1. Si-apkan APD
2. LO-kalor tumpahan
3. SI-rap tumpahan
4. M-rukkan ke kantong kosong

#PusatRisetKuliahKedokteranDanKeperawatanUniversitasLampung - Tahun 2019

26

RS MATA UNDAAN

PAPARAN B3




Beroperasi
Beroperasi ke Tim B3

#PusatRisetKuliahKedokteranDanKeperawatanUniversitasLampung - Tahun 2019

27

RS MATA UNDAAN

Thank You!



#PusatRisetKuliahKedokteranDanKeperawatanUniversitasLampung - Tahun 2019

28

SOAL PRE TEST/POST TEST
PELATIHAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN SERTA LIMBAHNYA

1. Berikut identifikasi B3 serta limbahnya menurut WHO yaitu :
 - a. Infeksius
 - b. Farmasi
 - c. Bahan Kimia
 - d. Semua Jawaban Benar
2. Yang bukan termasuk sifat bahan B3 ...
 - a. Radioaktif
 - b. Harmful
 - c. Infeksius
 - d. Mudah terbakar
3. Pernyataan yang benar tentang bentuk simbol B3 adalah
 - a. Berbentuk segitiga dengan garis tepi berwarna hitam
 - b. Berbentuk bulat dengan warna dasar putih
 - c. Berbentuk bujur sangkar, warna dasar putih dengan garis tepi berwarna hitam
 - d. Berbentuk belah ketupat, warna dasar putih dengan garis tepi berwarna hitam

4. Gambar berikut merupakan simbol dari ?



- a. B3 Beracun
 - b. Limbah B3 Beracun
 - c. Iritasi
 - d. Korosif
5. Berikut yang termasuk limbah B3 yaitu :
 - a. Lampu TL
 - b. Catridge bekas
 - c. Baterai dan Accu bekas
 - d. Semua benar
 6. Data yang berisi tentang sifat fisik, sifat kimia, cara penanganan jika terjadi keadaan darurat dari bahan B3 disebut ...
 - a. MSDS (*Material Safety Data Sheet*)
 - b. LDKB (Lembar Data Keselamatan Bahan)
 - c. Data Bahan Berbahaya
 - d. Jawaban a dan b BENAR
 7. Syarat penyimpanan bahan B3 yang baik, kecuali
 - a. Diberi simbol sesuai dengan sifat pada kemasannya
 - b. Boleh dicampur satu sama lainnya secara bebas
 - c. Tertata rapi sesuai dengan sifatnya
 - d. Sirkulasi udara baik

8. Kelengkapan ruang penyimpanan B3 :
 - a. Lembar MSDS
 - b. Spill kit
 - c. Eye wash
 - d. Semua benar
9. Kode keadaan darurat berupa tumpahan bahan berbahaya dan beracun yaitu
 - a. Code Grey
 - b. Code Orange
 - c. Code Pink
 - d. Code Green
10. Apa yang seharusnya anda lakukan jika terjadi tumpahan B3 ? Sebutkan secara urut!
 - a. Menghubungi Cleaning Service → Penanganan Tumpahan → Pembuatan Laporan ke Tim K3RS
 - b. Pembuatan Laporan ke Tim K3RS → Menghubungi Koordinator Cleaning Service → Penanganan Tumpahan
 - c. Menghubungi Koordinator Cleaning Service → Penanganan Tumpahan → Pembuatan Laporan ke Tim K3RS
 - d. Penanganan Tumpahan → Koordinator Cleaning Service → Pembuatan Laporan ke Tim K3RS
11. Spill kit adalah
 - a. Seperangkat alat yang digunakan untuk menangani tumpahan B3
 - b. Boks untuk menyimpan peralatan yang digunakan untuk membersihkan sampah
 - c. Boks untuk menyimpan benda tajam dan berbahaya
 - d. Seperangkat alat yang digunakan untuk kebutuhan *cleaning service*
12. Jenis *spill kit* diantaranya....
 - a. Chemical *spill kit*
 - b. Infeksius *spill kit*
 - c. Universal *spill kit*
 - d. Semua jawaban benar
13. Isi dari spill kit kecuali :
 - a. Sarung tangan
 - b. Baterai
 - c. Absorben
 - d. Apron
14. Pernyataan berikut yang benar tentang tumpahan B3 yaitu
 - a. Kode kedaruratan : Code Orange
 - b. Tangani tumpahan B3 (infeksius) dengan langkah-langkah : SI-LO-SE-M
 - c. Tangani tumpahan B3 (non infeksius) dengan langkah-langkah : SI-LO-BE-SE-M
 - d. Tangani tumpahan dengan water
15. Bila terjadi tumpahan B3 infeksius bagaimana langkah penanganannya secara urut ?
 - 1) Siapkan *spill kit* dan pakai APD
 - 2) Lokalisir tumpahan/muntahan dengan pasir silika
 - 3) Beri desinfektan
 - 4) Serap tumpahan dengan kain majun dengan cara memutar searah jarum jam
 - 5) Masukkan tumpahan ke kantong plastik kuning
 - a. 1-2-3-4-5
 - b. 1-3-2-4-5
 - c. 1-4-2-3-5
 - d. 1-4-5-2-3